

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan data sekunder. Pendekatan kuantitatif merupakan pendekatan penelitian yang dilakukan untuk memperoleh data berbentuk angka dengan menggunakan prosedur statistik. Penelitian ini melakukan pengujian hipotesis menggunakan dua variabel yaitu opini audit going concern sebagai variabel dependen sedangkan profitabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan sebagai variabel independen.

3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2015-2017. Penelitian ini dilakukan melalui media internet dengan mengunjungi *website* www.idx.co.id.

3.3 Populasi dan Sampel

Sugiono (2012:215) populasi merupakan wilayah umum yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sugiono (2012) Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2015-2017. Dalam penelitian ini

metode pengumpulan sampel yang digunakan adalah metode purposive sampling, dengan kriteria-kriteria dalam menentukan sampel sebagai berikut :

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) per 31 Desember 2015 sampai per 31 Desember 2017.
2. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang mempunyai laporan keuangan yang sudah diaudit secara berturut-turut per 31 Desember 2015 sampai per 31 Desember 2017 dan aktif melakukan perdagangan saham.
3. Perusahaan yang menggunakan laporan keuangan dalam satuan rupiah.
4. Perusahaan menerbitkan laporan keuangan yang menyediakan semua data yang dibutuhkan mengenai variabel penelitian.

3.4 Jenis dan Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung biasanya diperoleh melalui orang lain atau melalui dokumen. Data dalam penelitian ini diperoleh melalui Bursa Efek Indonesia (BEI). Jenis data dalam penelitian ini adalah data dokumenter yaitu data yang diperoleh dari sumber seperti Bursa Efek Indonesia (BEI) berupa laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur tahun 2015-2017.

3.5 Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini mengambil teknik dokumentasi berupa laporan keuangan yang didapat dari Bursa Efek Indonesia (BEI), dengan mengambil data dari situs resmi BEI di www.idx.co.id untuk memperoleh data sekunder.

3.6 Identifikasi dan Definisi Operasional Variabel

3.6.1 Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Opini Audit Going Concern. Opini audit going concern merupakan opini yang dikeluarkan auditor karena pihak auditor menemukan keraguan terhadap kemampuan perusahaan untuk mempertahankan hidupnya. Variabel opini audit going concern diukur dengan menggunakan variabel *dummy*, yaitu opini audit going concern merupakan variabel kategori dimana nilai 1 untuk perusahaan manufaktur yang menerima opini audit going concern dan 0 untuk perusahaan yang tidak menerima opini audit going concern.

3.6.2 Variabel Independen

Variabel independen dalam penelitian ini adalah profitabilitas (ROA), likuiditas (CR) dan ukuran perusahaan. Bagian berikutnya yaitu berisi penjelasan lebih lanjut mengenai operasional variabel independen dalam penelitian ini :

1. Profitabilitas (X1)

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dimasa mendatang yang berkaitan dengan penjualan, aset dan saham sendiri. Profitabilitas diproksikan dengan menggunakan *Return On Assets* (ROA), skala pengukuran yang digunakan yaitu skala ratio dan dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

2. Likuiditas (X2)

Likuiditas merupakan kemampuan dari perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancar. Likuiditas diproksikan dengan menggunakan *Current Ratio* (CR), dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

3. Ukuran Perusahaan (X3)

Ukuran perusahaan merupakan gambaran perusahaan yang dapat dikelompokkan sebagai perusahaan besar atau perusahaan kecil dan dapat dilihat dari total aset, penjualan dan kapitalisasi pasar. Besar kecil ukuran perusahaan akan menentukan kemungkinan bahwa perusahaan tersebut mampu untuk mempertahankan hidup dimasa datang. Menurut Sudarmadji dan Sularto (2007) UkuranPerusahaan diukur dengan menggunakan logaritma natural dari total aset karena dalam perusahaan total aset nilainya lebih besar dari variabel-variabel lain dalam penelitian ini. Rumus yang digunakan untuk menghitung logaritma natural yaitu:

$$\text{Ukuran perusahaan} = \text{Logaritma Natural (LN) Total Aset Perusahaan}$$

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan regresi logistik untuk mengetahui kekuatan prediksi rasio keuangan yang paling dominan dalam menentukan perusahaan menerima opini audit going concern atau tidak menerima opini audit going concern. Variabel dependen dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan variabel *dummy* dengan kategori nilai yang diberikan yaitu nilai 1 untuk perusahaan manufaktur yang menerima opini audit going concern dan 0 untuk perusahaan manufaktur yang tidak menerima opini audit going concern.

3.7.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif ini digunakan untuk memberikan gambaran mengenai variabel-variabel dalam penelitian dimana gambaran tersebut dapat dilihat dari rata-rata (*mean*), standar deviasi, nilai maksimum, nilai minimum, dan jumlah data dari masing-masing variabel penelitian. Statistik deskriptif dilakukan untuk melihat gambaran keseluruhan dari sampel penelitian yang sudah dikumpulkan dan sudah memenuhi syarat untuk dijadikan penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat yaitu *opini audit going concern*, sedangkan yang menjadi variabel bebas adalah profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan.

3.7.2 Uji Analisis Regresi Logistik

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi logistik yaitu dengan melihat pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen. Analisis regresi logistik ini digunakan dalam penelitian karena data penelitian ini menggunakan variabel nonmetrik dan nominal. Analisis regresi logistik ini digunakan untuk menguji apakah profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan dan terhadap opini audit going concern. Model persamaan regresi logistik digunakan untuk mengukur profitabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan yang dapat digunakan untuk memprediksi opini audit going concern adalah, sebagai berikut :

$$\text{Ln} \frac{G}{(1-GC)} = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

GC = Opini audit *going concern*

α = Konstanta

$\beta_1 - \beta_3$ = Koefisien regresi

- X_1 = Profitabilitas
 X_2 = Likuiditas
 X_3 = Ukuran Perusahaan
 e = error

3.7.2.1 Menilai Kelayakan Model Regresi

Regresi Logistik adalah model regresi yang sudah mengalami modifikasi, sehingga karakteristiknya sudah tidak sama lagi dengan model regresi sederhana atau berganda. Kelayakan regresi penelitian ini dinilai menggunakan *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test*. Jika nilai statistik *Hosmer and Lemeshow Goodness of Fit* lebih besar daripada 0,05 maka hipotesis nol tidak dapat ditolak atau dapat dikatakan model dapat diterima karena sesuai dengan data observasinya. Sedangkan jika nilai kurang dari 0,05 maka hipotesis nol ditolak atau dapat dikatakan terdapat perbedaan antara model dengan nilai observasinya.

3.7.2.2 Menilai Keseluruhan Model (*Overall Model Fit*)

Langkah awal yang dilakukan untuk pengujian regresi logistik adalah menilai keseluruhan model (*Overall Model Fit*). Fungsi *Likelihood* merupakan bentuk statistik yang akan digunakan pada model ini. Probabilitas model yang akan dihipotesiskan untuk menggambarkan data input menggunakan model *Likelihood L*. Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen dalam regresi logistik secara serentak atau simultan mempengaruhi variabel dependen sebagaimana uji F pada regresi linear. Untuk menguji hipotesis nol dan alternatif, maka *Likelihood L* ditransformasikan menjadi $-2\text{Log}L$. Penurunan *Likelihood* ($-2\text{Log}L$) menunjukkan model regresi yang baik dan model fit dengan data.

3.7.2.3 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi adalah alat uji yang digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel dependen. *Nagelkerke R Square* adalah gabungan dari koefisien *Cox dan Snell's R Square* (ukuran yang mencoba meniru ukuran regresi berganda pada teknik estimasi likelihood). Kelemahan *Cox dan Snell's R Square* yaitu nilai maksimum kurang dari satu sehingga sulit untuk diungkapkan. *Cox dan Snell's R Square* dimodifikasi lagi oleh *Nagelkerke R Square* untuk membuat kepastian bahwa nilainya bervariasi dari nol sampai satu. Modifikasi ini dilakukan dengan cara pada regresi berganda. Jika nilai mendekati nol maka variabel dependen sangat terbatas. Sedangkan, jika nilai yang mendekati satu menunjukkan bahwa variabel independen dapat menjelaskan hampir keseluruhan informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.